# **BAB III**

# **METODA PENELITIAN**

# 3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Strategi asosiatif adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk penelitian asosiatif, memiliki variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan (X2) dan persepsi risiko (X3) merupakan variabel independen dan keputusan pembelian (Y) merupakan variabel dependen.

## 3.2. Populasi dan Sampel

## 3.2.1. Populasi penelitian

Populasi umum pada penelitian ini adalah seluruh warga Kelurahan Rawa Bunga. Sedangkan populasi sasaran penelitian ini adalah warga Kelurahan Rawa Bunga yang memiliki mobil dan menggunakan *e-toll*. Alasan penulis menjadikan warga Kelurahan Rawa Bunga yang memiliki mobil dan menggunakan *e-toll* sebagai populasi sasaran karena penulis merupakan warga Kelurahan Rawa Bunga. Menurut Sugiyono (2012:8) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Malhotra (2009:96) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari semua elemen yang terdiri dari karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk tujuan masalah riset pemasaran.

## 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:14). Sampel merupakan sebagian atau wakil

dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama serta memenuhi populasi yang ditentukan. Melihat karakteristik populasi yang ada dan tujuan penelitian ini, maka penentuan responden dalam penelitian ini yaitu dengan metode purposive sampling, yakni penentuan responden dari populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria untuk menentukan penelitian ini diantaranya:

- a. Konsumen yang sudah dewasa atau usia lebih dari 18 tahun karenamenurut Hurlock (1990:228) mengatakan bahwa dewasa awal dimulaipada umur 18 tahun.
- b. Masyarakat Kelurahan Rawabunga yang menggunakan *e-toll*.

Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti maka digunakan teknik purposive sampling penentuan sampel untuk populasi tidak diketahui dengan menggunakan formula rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4 + (M_{oe})^2}$$

Keterangan:

n=Jumlah sampel

Z= Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95% (maka Z =  $1.96 \text{ dan d} = \alpha.5\%$ ).

 $M_{oe}$  = Margin of error, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang dapat Ditoleransi, ditentukan 10%

$$n = \frac{(1,96)^2}{4.(0,1)^2}$$
$$n = 96.04 = 97$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 responden.

# 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Data

Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Uma Sekaran, 2017) Data primer yaitu data yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik study. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarkan melalui internet. Sedangkan Data sekunder menurut (Uma Sekaran, 2017) Data sekunder yaitu data yang merujuk pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.

#### 3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dalam penlitian ini data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner kepada warga kelurahan Rawa Bunga Jakarta timur yang telah menggunakan *e-toll*.

## 3.3.3. Metode Pengumpulan Data

Sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Penulis memperoleh data yang berhubungan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Penelitian lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan. Dalam penelitian ini penulis melakukan proses pengumpulan data dengan cara:

#### a. Studi Pustaka

Yaitu langkah yang penting dimana peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### b. Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan, baik secara berhadapan langsung maupun secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.

#### c. Kuesioner

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan data atau menyebar daftar kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Penskoran jawaban kuesioner ditentukan dengan menggunakan skala likert yaitu; 4,3,2,1.

## 3.4. Operasionalisasi Variabel

Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item yang berupa pernyataan dalam sebuah koesioner. Indikator-indikator yang digunakan untuk menyusun kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Dalam skala likert, digunakan skor (bobot nilai) yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel** 

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Persepsi Manfaat Ifinedo (2006), Yaumil (2016)	a.Produktivitas	Produk dilihat sebagai pilihan pembayaran yang berguna	1
		Menggunakan produk tersebut dapat mempercepat waktu pembayaran	2
	b. Performa kerja atau efektivitas	3. Produk tersebut mendorong efektivitas dalam pembayaran	3
		4. Produk tersebut memberikan rasa aman dalam transaksi	4
	c. Manfaat secara keseluruhan	5. Produk tersebut memberikan manfaat dalam pembayaran	5
		6.Mudah mendapatkan promo melalui pembayaran dengan produk tersebut	6
Persepsi Kemudahan Sun dan Zhang (2011), Yaumil (2016)	a.Mudah dipelajari	7. Produk mudah dipelajari	1
		8. Menu dalam produk tersebut mudah dipahami	2
	b. Mudah digunakan	9. Produk tersebut mudah digunakan	3
		10. Produk praktis digunakan	4
		11. Tampilan produk sederhana	5
	c. Jelas dan Mudah dimengerti	12. Mudah bertransaksi dengan produk tersebut	6

Variabel	Indikator	Instrument	Item
Persepsi Risiko  Hoyer dan  MacInnis (2010:59-60)	a. Risiko Kinerja	13. Ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.	1
	b. Risiko Tinggi	15. Memiliki risiko tinggi	2
	c. Risiko Keuangan	16. Mengalami kerugian	3
	d. Fisik atau keamanan risiko	17. Belum tentu memiliki keamanan yang tinggi	4
	e. Risiko Penggunaan	18. Penggunaan yang berisiko	5
	a.Produk	19. Kebutuhan akan produk	1
		20. Faktor Lingkungan	2
Keputusan Pembelian Rahayu (2016:149)		21. Informasi Produk	3
	b. Informasi	22. Mencari informasi kepadaorang terdekat	4
	c. Pembeli	23. Pengalaman orang lain	5
	d. Kepuasan	24. Kepuasan akan produk	6
		25. Manfaat dan Kemudahan	7

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2018

# 3.5. Metode analisis data

# 3.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian

Setelah jawaban kuesioner diperoleh sebagai data, maka data tersebut akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Suatu kuisioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data pengujian ini akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas, instrumen yang baik harus valid dan reliable. Berikut dekemukakan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan untuk menelitian.

## 1. Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas adalah mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner atau instrumen penelitian dikatakan valid untuk penelitian ini jika memiliki nilai validitas sebesar 0,30 (rkritis) atau lebih, sehingga faktor tersebut merupakan kontruksi yang baik, dan sebaliknya jika nilai validitas lebih kecil dari 0,30 instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

# 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban atau anggapan responden terhadap keseluruhan item pernyataan yang diajukan. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alpha minimal yaitu 0,6. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach diatas 0,6. Sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika cronbach dibawah 0,6

## 3.5.2. Pengolahan Data

Data diolah untuk mengetahui Hubungan antara variable-variabel penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul dikerjakan secara dan menggunakan SPSS 24.

### 3.5.3. Penyajian Data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk table untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami hasil penelitian yang diuji seperti hasil uji validitas dan reliabilitas adalah analisis koefisien korelasi determinasi (parsial dan simultan), dan pengujian hipotesis.

# 3.5.4. Analisis statistik data

Analisis statistik dimaksudkan untuk melakukan perhitungan data yang telah disajikan dalam menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian. Metoda analisis statistik penelitian dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan metoda analisis koefisien korelasi dan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu parsial dan simultan.

## 1. Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Analisis koefisien korelasi parsial merupakan alat yang dapat digunakan apabila suatu penelitian terhadap lebih dari satu vaiabel yang digunakan

a. Korelasi parsial antara X<sub>1</sub> dengan Y (X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> konstan)

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{y2})^2 \cdot (1 - (r_{13})^2 \cdot (1 - (r_{123})^2))^2}}$$

b. Korelasi parsial antara X<sub>2</sub> dengan Y (X1 dan X3 konstan)

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2} - (r_{y1}, r_{y3}, r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2, (1 - (r_{y3})^2, (1 - (r_{123})^2))^2)}}$$

c. Korelasi parsial antara X3 dengan Y (X1 dan X2 konstan)

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3} - (r_{y1}.r_{y2}.r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2.(1 - (r_{y2})^2.(1 - (r_{123})^2))^2.}}$$

## 2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Penelitian ini menggunakan korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukan arah dan kuat hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain.

Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel  $X_1$ (Persepsi Manfaat),  $X_2$ (Persepsi Kemudahan),  $X_3$  (Persepsi Kemudahan),  $X_3$  (Keputusan Pembelian)

Rumus korelasi ganda ditunjukan pada rumus berikut:

$$Ryx1x2x3 = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 + r_{yx3}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3} - r_{x1x2x3}}{1 - r_{x1x2x3}^2}}$$

Keterangan:

 $R_{yx1x2x3x4}$  = koefisien korelasi ganda antara variabel  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$ 

 $r_{yx1}$  = koefisien korelsi  $x_1$  dengan Y

 $r_{yx2}$  = koefisien korelsi  $x_2$  dengan Y

 $r_{yx3}$  = koefisien korelsi  $x_3$  dengan Y

 $r_{x1x2x3}$  = koefisien korelsi  $x_{1,x2}$ ,  $x_{3}$  dengan Y

Dengan:

$$r_{yx1} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)}}$$

$$r_{yx2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n \sum X_2^2 - (X_2)^2)}}$$

$$r_{yx3} = \frac{n\sum X_3 Y - (\sum X_3)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n\sum X_3^2 - (X_3)^2)}}$$

$$r_{12} = \frac{n \sum X_1 X_2 X_3 - (\sum X_1)(\sum X_2) (\sum X_3)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (X_2)^2)(n \sum X_3^2 - (X_3)^2)}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table dibawah ini:

Tabel.3.2 Pedoman untuk memberikan interpestasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, p216:2012)

## 3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara parsial dan simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

#### a. Pengujian hipotesis parsial

Pengujian secara parsial

Maka model statistic hipotesanya:

 $Ho: \; \rho_{y1.\; 23} < 0 \qquad : \; artinya \; tidak \; ada \; hubungan \; antara \; X_1 \; dengan \; Y$ 

Ha:  $\rho_{y1.23} > 0$ : artinya ada hubungan antara  $X_1$  dengan Y

Ho:  $\rho_{v2\cdot 13} < 0$ : artinya tidak ada hubungan antara  $X_2$  dengan Y

Ha:  $\rho_{y2\cdot 13} > 0$ : artinya ada hubungan antara  $X_2$  dengan Y

Ho:  $\rho_{v3-12} < 0$  : artinya tidak ada hubungan antara  $X_3$  dengan Y

Ha:  $\rho_{y3-12} > 0$ : artinya ada hubungan antara  $X_3$  dengan Y

Untuk menguji hubungan perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial dilihat dari nilai  $\rho_{-\text{value}}$ dibandingkan dengan (5%) dengan kriteria:

Ho ditolak, jika signifikan t < 0.05 dan,

Ha diterima, jika signifikan t > 0.05

# b. Pengujian hipotesis simultan

Pengujian hipotesis terhadap pdi gunakan untuk mengetahuisignifikan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Langkah-langkah pengujian dalam penelitian ini adalah:

## 1. Merumuskan hipotesis

Ho:  $\rho_{y1}, \rho_{y2}$ , dan  $\rho_{y3} < 0$  (secara simultan tidak terdapat hubungan positif dan

signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi

konsumen dengan keputusan pembelian E-Toll).

Ha:  $\rho_{y1}$ ,  $\rho_{y2}$ , dan  $\rho_{y3}$ > 0 (secara simultan terdapat hubungan positif dan

signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi

konsumen dengan keputusan pembelian E-Toll).

2. Menemukan taraf nyata (a) atau tingkat keyakinan (1- a)

Taraf nyata (a) yang digunakan sebesar 10% (0,1) dengan tingkat keyakinan 10% (1- a) dengan tingkat keyakinan (1- a) 90%

3. Kriteria pengujian

Ho ditolak, jika signifikan F < 0.05

Ha diterima, jika signifikan F > 0.05

4. Perhitungan nilai signifikan

Perhitungan signifikan F dalam penelitianini menggunakan bantuan progam SPSS versi 22.0